

PROFIL DATA PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO

Jln. SUTIJAB NOMOR 01, WATES YOGYAKARTA 55611 TLN. (0274) 774535

KATA PENGANTAR

Penyusunan Profil Data Pendidikan merupakan langkah awal menuju sistem perencanaan dan penganggaran yang baik pada aspek proses dan mekanisme maupun tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh SKPD di Lingkungan Kabupaten Kulon Progo. Data Pendidikan digunakan untuk mengintegrasikan, menciptakan keterpaduan, keserasian, sinergisitas program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD supaya pelaksanaan pembangunan daerah konsisten.

Data Pendidikan disusun berdasarkan hasil pendataan pendidika yang berasal dari sekolah sekolah dan diolah Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Demikian Profil Data Pendidikan disusun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan bidang pendidikan.

Wates, Desember 2011
A.n. Kepala Dinas
Sekretaris

Nurhadi, SE
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP.19580817 198303 1 024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat Pembukaan UUD 1945 merupakan salah satu tujuan negara yang mempunyai arti sangat luas dan membutuhkan kesungguhan dalam mencapainya. Untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas tentu harus didukung dengan sistem yang jelas.

Pemerintah melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan satu aturan yang sangat jelas tentang bagaimana Pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia akan dilaksanakan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa yang cerdas. Melalui Sistem Pendidikan Nasional diamanatkan bahwa keberadaan perpustakaan menjadi satu pilar penting bagi pendidikan.

Perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun regional/daerah mengharuskan birokrasi (pemerintah pusat dan daerah) untuk mengkaji ulang dasar pendekatan (paradigma) dan sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang terarah pada terwujudnya pemerintahan yang baik, yaitu pemerintahan yang demokratis, desentralistis, partisipatif, transparan, profesional, berkeadilan, menegakkan supremasi hukum dan HAM, bersih dan akuntabel, serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Dinas Pendidikan sesuai tugas pokok dan fungsinya berupaya mendukung penyelenggaraan pemerintahan tersebut di bidang pendidikan melalui sistem perencanaan dan penganggaran yang baik pada aspek proses dan mekanisme maupun tahapan pelaksanaan Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Rencana Kerja dimaksudkan untuk mengintegrasikan, menciptakan keterpaduan, keserasian, sinergisitas program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD supaya pelaksanaan pembangunan daerah konsisten.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, dimana Struktur Organisasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo,

maka antara lain dibentuklah satu kelembagaan Dinas Pendidikan yang mengemban tugas membantu Kepala Daerah / Bupati dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang Pendidikan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo mempunyai tugas dibidang Pendidikan dengan orientasi turut serta mensukseskan pencapaian Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2016 yang hendak dicapai dalam tahapan kedua Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah “ **Terwujudnya masyarakat Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil aman dan sejahtera berdasarkan iman taqwa**”.

Untuk mencapai visi Kabupaten Kulon Progo tersebut, maka dirumuskan 6 misi pembangunan sebagai berikut :

1. Mewujudkan sumberdaya manusia berkualitas tinggi dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemandirian, kompetensi, ketrampilan, etos kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kualitas keagamaan.
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan yang berorientasi pada prinsip-prinsip *good governance*
3. Mengembangkan keunggulan ekonomi daerah yang berbasis pada sektor pertanian dalam artian luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan pelayanan infrastruktur yang mendukung pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan
6. Mewujudkan keamanan dan ketertiban melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum

Peranan Dinas Pendidikan untuk mendukung mewujudkan Visi dan Misi Kulon Progo perlu didukung dengan penjelasan Fungsi Dinas Pendidikan sehingga dapat disusun program kerja sesuai Tugas Pokok dan Fungsinya kemudian secara mandiri Dinas Pendidikan menentukan Visi dan Misi yang sinergis dengan Visi dan Misi Kabupaten Kulon Progo.

Untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, maka disusun dan ditetapkan Rencana Strategis Dinas pendidikan Kabupaten Kulon Progo, sebagai dokumen yang penting dalam perencanaan pembangunan di bidang Pendidikan yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun Kedepan.

Kualitas Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo sangat ditentukan oleh seberapa jauh Renstra ini dapat mengemukakan secara sistematis proses pemikiran strategis tersebut. Perencanaan strategis erat kaitannya dengan proses menetapkan kemana daerah akan diarahkan pengembangannya dan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai. Alur pemikiran strategis (*strategic thinking process*) pada dasarnya mencakup elemen-elemen sebagai berikut:

- Ada rumusan isu dan permasalahan pendidikan yang jelas
- Ada rumusan prioritas isu sesuai dengan urgensi dan kepentingan dan dampak isu terhadap perkembangan pendidikan.
- Ada rumusan alternatif strategi untuk pencapaian tujuan
- Ada rumusan kebijakan untuk masing-masing strategi
- Ada pertimbangan atas kendala ketersediaan sumber daya dan dana (kendala fiskal Dinas Pendidikan)
- Ada prioritas program
- Ada tolok ukur dan target kinerja capaian program
- Ada pagu indikatif program

Proses penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo perlu dilaksanakan secara transparan, dan akuntabel dalam pengambilan keputusan perencanaan di semua tahapan perencanaan.

Selanjutnya penyusunan Renstra SKPD perlu bersinergi dengan rencana strategis di atasnya dan komitmen pemerintahan atasan, berkaitan itu maka harus ada sinergisitas dengan RPJMD, Renstra Kementrian/Lembaga, Renstra Provinsi dan Renstra Kabupaten Kulon

Progo. Pada akhirnya Renstra ini dijabarkan dalam Renja, karena Renstra sebagai masukan dalam penyusunan Renja Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo pada tahun pertama sampai dengan tahun kelima. Renja harus mengadopsi isu-isu strategis, visi, misi, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan yang semuanya harus berpedoman pada Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, karena Renstra merupakan dokumen resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan pelayanan dan pengembangan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo untuk jangka waktu lima tahun kedepan dalam masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Profil Data Pendidikan Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951;
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2005-2025)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2004-2009;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Di Kabupaten/Kota.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Standar Pelayanan Minimal;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo No. 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi & Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
11. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi & Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
12. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan Dasar;
13. Keputusan Bupati No. 60 tahun 2013 tentang Uraian Tugas Pada Unsur Organisasi Terendah Dinas Pendidikan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan Penyusunan Profil Data Pendidikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan data pokok pendidikan berkaitan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan sektor terkait lainnya.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Dinas Pendidikan mempunyai tugas dan fungsi penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan bidang pendidikan antara lain: menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan formal informal kesenian dan olah raga, dan kegiatan ketatausahaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pasal 6 bahwa susunan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo adalah :

Susunan organisasi Dinas Pendidikan, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum;
 2. Sub Bagian Perencanaan;
 3. Sub Bagian Kepegawaian; dan
 4. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, terdiri dari :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan;
 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
 3. Seksi Sarana dan Prasarana.
- d. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, terdiri dari :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan;
 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
 3. Seksi Sarana dan Prasarana.
- e. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan, terdiri dari :
 1. Seksi Kurikulum dan Pengendalian Mutu Pendidikan;
 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan
 3. Seksi Sarana dan Prasarana.
- f. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan on Formal Informal, terdiri dari :
 1. Seksi Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini;

- 2. Seksi Pendidikan Masyarakat Kursus dan Pelatihan; dan
- 3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Jumlah Pegawai Negeri, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional sebagai berikut :

- a. Jumlah Pegawai Negeri = 5.244 orang
- b. Kualifikasi Pendidikan
 - SD = 47 orang
 - SMP = 115 orang
 - SLTA = 814 orang
 - Diploma I = 56 orang
 - Diploma II = 811 orang
 - Diploma III = 199 orang
 - Diploma IV = 0 orang
 - Sarjana (S1) = 3.140 orang
 - Pasca Sarjana = 62 orang
- c. Pangkat/Golongan
 - Golongan I = 105 orang
 - Golongan II = 701 orang
 - Golongan III = 1.147 orang
 - Golongan IV = 3.291 orang
- d. Pangkat Struktural/Fungsional
 - Eselon II = 1 orang
 - Eselon III = 5 orang
 - Eselon IV = 65 orang
 - Eselon V = 0 orang
 - Fungsional Umum = 570 orang
 - Fungsional Tertentu
 - a) Guru = 4.546 orang
 - b) Penilik PAUDNI = 11 orang
 - c) Pengawas = 40 orang
 - d) Pamong Belajar = 6 orang

e. Data Pegawai Tidak Tetap/Pegawai tetap yayasan dan Guru Tidak tetap/ Guru tetap yayasan yang mendapat honorarium APBD Kabupaten sebanyak 883 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Guru Tidak tetap (GTT) = 427 orang
- Guru Tetap Yayasan (GTY) = 138 orang
- Pegawai Tidak tetap (PTT) = 262 orang
- Pegawai tetap yayasan (PTY) = 38 orang
- Pegawai Tidak tetap Daerah (PTTD) = 18 orang
- Kualifikasi pendidikan GTT/PTT (PTTD) tersebut di atas adalah: SMA = 1 orang, SPG = 1 orang, D-1/2 = 9 orang, D-II = 2 orang, S-1/D-IV= 4 orang.
- Jumlah GTY/GTT yang tidak mendapat honor APBD Kabupaten sebanyak 2.591 orang.
- Jumlah keseluruhan Guru PNS dan non PNS dari jenjang PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK sebanyak 7.557 orang.
- Jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik sebanyak 4.566 orang atau 60,42 % dari total guru..
- Jumlah guru yang berpendidikan S-1/D-IV sebanyak 5.533 orang atau 73,22 % dari total guru.

Data Jumlah Sekolah dan Siswa.

Data Jumlah sekolah dan siswa jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK Tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Siswa SD/MI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Lembaga | Jumlah Siswa | | |
|-----|------------|----------------|--------------|-----------|-------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | L + P |
| 1 | GALUR | 27 | 1.537 | 1.413 | 2.950 |
| 2 | GIRIMULYO | 21 | 927 | 875 | 1.802 |
| 3 | KALIBAWANG | 24 | 1.224 | 1.126 | 2.350 |
| 4 | KOKAP | 41 | 1.268 | 1.158 | 2.426 |
| 5 | LEDAH | 32 | 1.707 | 1.549 | 3.256 |
| 6 | NANGGULAN | 27 | 1.297 | 1.270 | 2.567 |

| | | | | | |
|--|---------------|------------|---------------|---------------|---------------|
| 7 | PANJATAN | 30 | 1.734 | 1.535 | 3.269 |
| 8 | PENGASIH | 36 | 2.085 | 1.970 | 4.055 |
| 9 | SAMIGALUH | 32 | 796 | 771 | 1.567 |
| 10 | SENTOLO | 32 | 2.083 | 1.980 | 4.063 |
| 11 | TEMON | 26 | 1.168 | 960 | 2.128 |
| 12 | WATES | 40 | 2.609 | 2.252 | 4.861 |
| | JUMLAH | 368 | 18.435 | 16.859 | 35.294 |
| Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013 | | | | | |

Tabel 4.2.

Jumlah Siswa SMP/MTs Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Lembaga | Jumlah Siswa | | |
|--|------------|----------------|--------------|-----------|--------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | L + P |
| 1 | Galur | 6 | 810 | 808 | 1.618 |
| 2 | Girimulyo | 6 | 609 | 577 | 1.186 |
| 3 | Kalibawang | 7 | 674 | 632 | 1.306 |
| 4 | Kokap | 6 | 520 | 463 | 983 |
| 5 | Lendah | 4 | 624 | 629 | 1.253 |
| 6 | Nanggulan | 7 | 615 | 655 | 1.270 |
| 7 | Panjatan | 4 | 575 | 514 | 1.089 |
| 8 | Pengasih | 5 | 815 | 842 | 1.657 |
| 9 | Samigaluh | 8 | 566 | 528 | 1.094 |
| 10 | Sentolo | 6 | 935 | 882 | 1.817 |
| 11 | Temon | 5 | 704 | 690 | 1.394 |
| 12 | Wates | 14 | 1668 | 1763 | 3.431 |
| | Jumlah | 78 | 9115 | 8983 | 18.098 |
| Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013 | | | | | |

Tabel 4.3.

Jumlah Siswa SMA/MA Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Lembaga | Jumlah Siswa | | |
|-----|------------|----------------|--------------|-----------|-------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | L + P |
| 1 | Galur | 3 | 107 | 236 | 343 |
| 2 | Girimulyo | 1 | 121 | 130 | 251 |
| 3 | Kalibawang | 2 | 197 | 248 | 445 |

| | | | | | |
|----|-----------|----|------|------|-------|
| 4 | Kokap | 1 | 0 | 0 | - |
| 5 | Lendah | 1 | 147 | 316 | 463 |
| 6 | Nanggulan | 1 | 35 | 28 | 63 |
| 7 | Panjatan | - | 0 | 0 | - |
| 8 | Pengasih | 2 | 329 | 621 | 950 |
| 9 | Samigaluh | 1 | 60 | 55 | 115 |
| 10 | Sentolo | 1 | 155 | 306 | 461 |
| 11 | Temon | 1 | 109 | 219 | 328 |
| 12 | Wates | 6 | 549 | 1182 | 1.731 |
| | JUMLAH | 20 | 1809 | 3341 | 5.150 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

Tabel 4.4.

Jumlah Siswa SMK Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Lembaga | Jumlah Siswa | | |
|-----|------------|----------------|--------------|-----------|-------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | L + P |
| 1 | GALUR | 2 | 94 | 315 | 409 |
| 2 | GIRIMULYO | 2 | 88 | 87 | 175 |
| 3 | KALIBAWANG | 2 | 145 | 260 | 405 |
| 4 | KOKAP | 1 | 68 | 48 | 116 |
| 5 | LEDAH | 2 | 326 | 408 | 734 |
| 6 | NANGGULAN | 3 | 1.088 | 567 | 1.655 |
| 7 | PANJATAN | 1 | 86 | 649 | 735 |
| 8 | PENGASIH | 3 | 1.222 | 1.130 | 2.352 |
| 9 | Samigaluh | 3 | 278 | 676 | 954 |
| 10 | SENTOLO | 4 | 195 | 864 | 1.059 |
| 11 | TEMON | 4 | 940 | 1.112 | 2.052 |
| 12 | WATES | 10 | 2.376 | 2.409 | 4.785 |

| | | | | | |
|--|--------|----|-------|-------|--------|
| | Jumlah | 37 | 6.906 | 5.433 | 12.339 |
| Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013 | | | | | |

Kondisi Bangunan Sekolah.

Kondisi bangunan sekolah jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kondisi Bangunan Sekolah SD/MI Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Sekolah | Kondisi Bangunan | | | | Persentase Kondisi Baik |
|-----|------------|----------------|------------------|--------------|-------------|--------|-------------------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Jumlah | |
| 1 | Temon | 26 | 178 | 6 | 1 | 185 | 96,216 |
| 2 | Wates | 40 | 268 | 13 | 1 | 282 | 95,035 |
| 3 | Panjatan | 29 | 208 | 4 | 0 | 212 | 98,113 |
| 4 | Galur | 26 | 167 | 4 | 0 | 171 | 97,661 |
| 5 | Lendah | 33 | 189 | 8 | 0 | 197 | 95,939 |
| 6 | Sentolo | 32 | 134 | 16 | 0 | 150 | 89,333 |
| 7 | Pengasih | 36 | 192 | 12 | 0 | 204 | 94,118 |
| 8 | Kokap | 42 | 201 | 20 | 1 | 222 | 90,541 |
| 9 | Girimulyo | 22 | 119 | 6 | 0 | 125 | 95,200 |
| 10 | Nanggulan | 26 | 151 | 8 | 6 | 165 | 91,515 |
| 11 | Samigaluh | 32 | 159 | 18 | 6 | 183 | 86,885 |
| 12 | Kalibawang | 24 | 136 | 4 | 0 | 140 | 97,143 |
| | Jumlah | 368 | 2102 | 119 | 15 | 2236 | 94,007 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

Kondisi Bangunan Sekolah SMP/MTs Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Sekolah | Kondisi Bangunan | | | | Persentase Kondisi Baik |
|-----|-----------|----------------|------------------|--------------|-------------|--------|-------------------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Jumlah | |
| 1 | Temon | 5 | 52 | 0 | 0 | 52 | 100,00 |
| 2 | Wates | 13 | 107 | 1 | 0 | 108 | 99,07 |
| 3 | Panjatan | 4 | 45 | 1 | 2 | 48 | 93,75 |
| 4 | Galur | 6 | 57 | 3 | 1 | 61 | 93,44 |
| 5 | Lendah | 4 | 31 | 12 | 2 | 45 | 68,89 |
| 6 | Sentolo | 7 | 58 | 8 | 0 | 66 | 87,88 |
| 7 | Pengasih | 5 | 39 | 2 | 1 | 42 | 92,86 |
| 8 | Kokap | 6 | 45 | 4 | 0 | 49 | 91,84 |
| 9 | Girimulyo | 6 | 61 | 7 | 0 | 68 | 89,71 |

| | | | | | | | |
|----|------------|----|-----|----|---|-----|-------|
| 10 | Nanggulan | 7 | 35 | 25 | 0 | 60 | 58,33 |
| 11 | Samigaluh | 8 | 52 | 4 | 2 | 58 | 89,66 |
| 12 | Kalibawang | 7 | 45 | 2 | 1 | 48 | 93,75 |
| | Jumlah | 78 | 627 | 69 | 9 | 705 | 88,94 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

Kondisi Bangunan Sekolah SMA dan SMK Tahun 2013

| No. | Kecamatan | Jumlah Sekolah | Kondisi Bangunan | | | | Persentase Kondisi Baik |
|-----|------------|----------------|------------------|--------------|-------------|--------|-------------------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat | Jumlah | |
| 1 | Temon | 6 | 58 | 2 | 0 | 60 | 96,67 |
| 2 | Wates | 16 | 316 | 2 | 0 | 318 | 99,37 |
| 3 | Panjatan | 1 | 11 | 0 | 0 | 11 | 100,00 |
| 4 | Galur | 5 | 22 | 3 | 4 | 29 | 75,86 |
| 5 | Lendah | 3 | 39 | 1 | 0 | 40 | 97,50 |
| 6 | Sentolo | 4 | 43 | 0 | 0 | 43 | 100,00 |
| 7 | Pengasih | 6 | 84 | 0 | 0 | 84 | 100,00 |
| 8 | Kokap | 2 | 18 | 0 | 0 | 18 | 100,00 |
| 9 | Girimulyo | 2 | 14 | 0 | 0 | 14 | 100,00 |
| 10 | Nanggulan | 4 | 49 | 0 | 6 | 55 | 89,09 |
| 11 | Samigaluh | 4 | 32 | 0 | 6 | 38 | 84,21 |
| 12 | Kalibawang | 4 | 54 | 5 | 0 | 59 | 91,53 |
| | Jumlah | 57 | 740 | 13 | 16 | 769 | 96,23 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2013

Tabel 2.6

Kondisi Asset Dinas Pendidikan Tahun 2011 - 2013

| No. | Jenis Asset | 2011 | | | 2012 | | | 2013 | | |
|-----|---|---------------|--------------|-------|---------------|--------------|-------|---------------|--------------|-------|
| | | Jumlah (unit) | Kondisi Baik | % | Jumlah (unit) | Kondisi Baik | % | Jumlah (unit) | Kondisi Baik | % |
| 1 | Jumlah aset kondisi baik (unit) | 704 | 680 | 96,59 | 704 | 684 | 97,16 | 705 | 686 | 97,30 |
| 2 | Jumlah kebutuhan sarana prasarana terpenuhi | 91 | 91 | 100 | 75 | 75 | 100 | 75 | 75 | 100 |
| 3 | Jumlah Mobil | 4 | 3 | | 4 | 3 | | 4 | 3 | |
| 4 | Jumlah Sepeda Motor | 54 | 37 | | 38 | 37 | | 38 | 37 | |
| 5 | Jumlah Komputer | 33 | 32 | | 33 | 32 | | 35 | 33 | |
| 6 | Jumlah standar kebutuhan sarana prasarana | 118 | 118 | 100 | 114 | 114 | 100 | 114 | 114 | 100 |
| 7 | Jumlah Mobil | 6 | 3 | | 6 | 3 | | 6 | 3 | |
| 8 | Jumlah Sepeda Motor Motor = | 88 | 37 | | 88 | 37 | | 88 | 37 | |

| | | | | | | | | | |
|---|--|-----|----|--|-----|----|--|-----|----|
| | jumlah esl 4, esl 3, Petugas lapangan | | | | | | | | |
| 9 | Jumlah komputer = 2 x jumlah esl 4a +1 x jumlah esl 4b | 110 | 32 | | 110 | 32 | | 110 | 33 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Kulon progo, 2013

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan.

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan pendidikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia, dengan sasaran meningkatkan jenjang dan kualitas pendidikan dan ketrampilan penduduk. Strategi yang dilaksanakan melalui peningkatan kualitas jenjang dan kualitas pendidikan, serta peningkatan ketrampilan penduduk dengan cara pengembangan sumber daya lokal. Arah kebijakan yang ditempuh dengan peningkatan mutu pendidikan.

Penyelenggaraan Urusan Pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Program Pendidikan Menengah, Pendidikan Non Formal, Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Nilai Budaya, Peningkatan Peran Serta Kepemudaan serta Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga. Realisasi pelaksanaan urusan pendidikan dilaksanakan secara lancar walaupun beberapa kegiatan mengalami permasalahan. Permasalahan yang dihadapi diatasi dengan terus melaksanakan upaya koordinasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada pada SKPD Dinas Pendidikan.

Capaian kinerja urusan pendidikan tahun 2013 terlihat pada capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah, Angka Putus Sekolah, Angka Melek Huruf melalui pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, manajemen pendidikan, pembinaan sosial budaya, peningkatan peran serta kepemudaan/pelajar, dan pemsarakatan olah raga di kalangan pelajar.

1) Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan dasar jenjang SD/MI pada tahun 2012 sebesar 98,17 % dan tahun 2013 sebesar 97,72 % atau mengalami penurunan 0,45 %. APK jenjang SMP/MTs tahun 2012 sebesar 103,67 dan tahun 2013 sebesar 97,09% atau mengalami penurunan 6,58 %. Realisasi APK jenjang SD dibawah seratus 100 % artinya keterjangkuan pendidikan dasar belum merata, hal ini dimungkinkan terdapat siswa SD/MI yang usianya di bawah 7 tahun karena keberhasilan program Pendidikan Anak Usia Dini atau ada siswa SD/MI yang usianya diatas 12 tahun. APK jenjang SMP/MTs dibawah 100 % artinya keterjangkuan pendidikan dasar belum merata, dmungkinan ada siswa SMP/MTs yang usianya di bawah 13 tahun atau di atas 15 tahun atau ada siswa SMP/MTs kabupaten Kulon Progo yang sekolah di Kabupaten/Daerah lain khususnya di wilayah perbatasan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) adalah tahun 2012 sebesar 99,12 % dan tahun 2013 sebesar 92,82 % atau mengalami penurunan sebesar 6,30 %. Kondidi ini menggambarkan bahwa belum seluruh penduduk usia 16-18 tahun mengikuti sekolah pendidikan menengah sehingga perlu peningkatan layanan pendidikan menengah olah Pemerintah maupun Pemerintah Daerah. APK jenjang SMA/MA/SMK di bawah 100 %, karena ada siswa SMA/MA/SMK Kulon Progo yang sekolah di luar Kabupaten/Daerah lain dan ada siswa yang usianya di bawah 16 tahun atau di atas 18 tahun.

Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang pendidikan dasar lebih menggambarkan kondisi keterserapan siswa pada usia jenjang sekolah SD/M dan SMP/MTs. APM jenjang SD/MI pada tahun 2012 sebesar 97,89 % dan pada tahun 2013 sebesar 97,83 % atau mengalami penurunan 0,06 %. APM jenjang SD/MI di atas 100 %. di dibawah seratus 100 % artinya keterjangkuan pendidikan dasar belum merata dimungkinkan terdapat siswa SD/MI yang usianya di bawah 7 tahun yang disebabkan olah adanya program Pendidikan Anak Usia Dini atau

diatas 12 tahun atau di atas 12 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SMP/MTs pada tahun 2012 sebesar 98,99 % dan tahun 2013 sebesar 99,42 % atau mengalami **kenaikan** sebesar 0,43 %. APM SMP/MTs di bawah 100% dimungkinkan ada siswa SMP/MTs yang usianya di bawah 13 tahun atau siswa yang usianya di atas 15 tahun dan ada siswa SMP/MTs Kulon Progo yang sekolah di Kabupaten/Daerah lain khususnya di wilayah perbatasan. Angka Partisipasi Murni (APM) untuk pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) tahun 2012 sebesar 97,63 % dan pada tahun 2013 sebesar 93,66 % atau mengalami penurunan sebesar 3,97%. APM SMA/SMK di bawah 100% dimungkinkan ada siswa SMA/SMK yang usianya di bawah 16 tahun dan ada siswa yang usianya di atas 18 tahun, dan ada siswa SMA/MA dan SMK Kabupaten Kulon Progo yang sekolah di Kabupaten/Daerah lain khususnya di wilayah perbatasan. Secara rinci capaian kinerja Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2012 - 2013 terlihat dalam tabel 2.8. sebagai berikut:

Tabel 2.7.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan
Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011 – 2016

| No. | Indikator Kinerja sasaran | Capaian Kinerja | | |
|-----|---------------------------|----------------------|--------------------|---------------------|
| | | 2012 | 2013 | |
| | | | Target | Realisasi |
| 1. | APM PAUD Formal | PAUD: 86,11% | PAUD: 96 % | PAUD: 88,98 % |
| 2. | APK PAUD Formal | PAUD : 86,11% | PAUD :100% | PAUD : 88,98 % |
| 3. | APK Pendidikan Dasar | SD/MI: 98,17% | SD/MI: 102% | SD/MI: 97,72% |
| | | SMP/Mts : 103,67% | SMP/Mts : 106 % | SMP/Mts : 97,09% |
| 4. | APM Pendidikan Dasar | SD/MI: 97,89% | SD/MI: 99 % | SD/MI: 97,83% |

| No. | Indikator Kinerja sasaran | Capaian Kinerja | | |
|-----|---------------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| | | 2012 | 2013 | |
| | | | Target | Realisasi |
| | | SMP/MTs: 98,77% | SMP/MTs: 80 % | SMP/MTs: 99,42% |
| 5. | APK Inklusi Pendidikan Dasar | SD/MI: 77 % | SD/MI: 100 % | SD / MI : 85 % |
| | | SMP/MTs: 75 % | SMP/MT: 80 % | SMP/MTs: 80 % |
| 6. | APM Inklusi Pendidikan Dasar | SD/MI: 77 % | SD/MI: 85 % | SD / MI : 85 % |
| | | SMP/MTs: 75 % | SMP/MT: 78 % | SMP/MTs: 80 % |
| 7. | APK Pendidikan Menengah | SMA/SMK/ MA: 98,13% | SMA/SMK/ MA: 105,2 % | SMA/SMK/ MA: 92,82% |
| 8. | APM Pendidikan Menengah | SMA/MA/S MK: 97,63% | SMA/MA/S MK: 77 % | SMA/MA/S MK: 93,66% |
| | | SMA/MA/S MK: 80 % | SMA/MA/S MK: 85 % | SMA/MA/S MK: 80 % |
| 9. | APK Inklusi Pendidikan Menengah | SMA/MA/S MK: 80 % | SMA/MA/S MK: 85 % | SMA/MA/S MK: 80 % |
| 10. | APM Inklusi Pendidikan Menengah | SMA/MA/S MK: 80 % | SMA/MA/S MK: 85 % | SMA/MA/S MK: 80 % |

Sumber data: Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo, 2013

2) Angka Putus Sekolah (APS).

Angka Putus Sekolah (APS) jenjang pendidikan dasar mengalami penurunan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Angka Putus Sekolah (APS) jenjang SD/MI pada 2012 sebesar 0,10 % dan tahun 2013 sebesar 0,17 % atau mengalami kenaikan sebesar 0,07 %; Angka Putus Sekolah (APS) jenjang SMP/MTs pada 2012 sebesar 0,21 % dan tahun 2013 sebesar 0,24% atau mengalami kenaikan sebesar 0,02 %. Angka Putus Sekolah jenjang SMA/MA/SMK pada

tahun 2012 sebesar 0,34 % dan tahun 2013 sebesar 0,10 % atau mengalami **penurunan** sebesar 0,24 %.

Kenaikan angka putus sekolah jenjang SD/MI dan SMP/MTs disebabkan karena ada siswa yang gagal di sekolah formal, sehingga mereka tidak mau melanjutkan sekolah atau karena kondisi ekonomi orangtua kurang mampu sehingga tidak melanjutkan sekolah. Penurunan Angka Putus Sekolah jenjang SMA/MA/SMK karena Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten berupa BOS Pusat, BOSDA Provinsi, BBPD Kabupaten, beasiswa *retievel* untuk anak putus sekolah, beasiswa miskin/beasiswa transisi bagi siswa rawan putus sekolah, dan Beasiswa berprestasi bagi siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu mempunyai korelasi positif terhadap penurunan Angka Putus Sekolah jenjang SMA/MA/SMK..

3) Angka Melek Huruf (AMH).

Angka Melek Huruf (tidak buta aksara), yaitu jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis pada tahun 2012 sebesar 90,00% dan tahun 2013 sebesar **93,64 %**. Capaian kinerja Angka Melek Huruf tahun 2012-2013 dapat dilihat dalam tabel 2.9. sebagai berikut :

Tabel 2.7.a.
Capaian Kinerja Angka Melek Huruf Kabupaten Kulonprogo Tahun 2013

| No | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja | | |
|----|---|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| | | 2012 | 2013 | |
| | | | Target | Realisasi |
| 1. | Angka melek huruf penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara) | Laki-laki : 99 % | Laki-laki: 98,5 % | Laki-laki: 98 % |
| | | Perempuan: 91,63 % | Perempuan: 90 % | Perempuan: 89,29 % |

Sumber data: Dinas Pendidikan Kab. Kulonprogo, 2013

Data pendukung untuk perhtiungan capaian kinerja urusan pendidikan dan capaian kinerja RPJMD menggunakan data penduduk dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo bulan Juni 2013 terlihat dalam tabel 2.10 dan tabel 2.11 sebagai berikut :

Tabel. 2.7.b.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2013

| NO | KELOMPOK UMUR | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|--------|---------------|-----------|-----------|---------|
| 1 | 0-4 | 15147 | 14098 | 29.245 |
| 2 | 5-9 | 15571 | 14637 | 30.208 |
| 3 | 10-14 | 15667 | 15199 | 30.866 |
| 4 | 15-19 | 15301 | 14450 | 29.751 |
| 5 | 20-24 | 13931 | 13919 | 27.850 |
| 6 | 25-29 | 13471 | 13527 | 26.998 |
| 7 | 30-34 | 15308 | 15022 | 30.330 |
| 8 | 35-39 | 15040 | 14597 | 29.637 |
| 9 | 40-44 | 15260 | 15118 | 30.378 |
| 10 | 45-49 | 15579 | 15822 | 31.401 |
| 11 | 50-54 | 13945 | 14726 | 28.671 |
| 12 | 55-59 | 11589 | 12169 | 23.758 |
| 13 | 60-64 | 8849 | 9367 | 18.216 |
| 14 | 65-69 | 6830 | 8283 | 15.113 |
| 15 | 70-74 | 6655 | 7970 | 14.625 |
| 16 | 75+ | 8403 | 10759 | 19.162 |
| JUMLAH | | 206.546 | 209.663 | 416.209 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Cakil, 2013

Tabel 2.7.b.
Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kab. Kulon Progo Tahun 2013

| NO. | KELOMPOK UMUR | JUMLAH |
|------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | '0 – 6 tahun | 41.592 |
| 2 | 4 – 6 Tahun | 18.660 |
| 3 | 7 – 12 Tahun | 36.071 |
| 4 | 13 – 15 Tahun | 18.637 |
| 5 | 16 – 18 Tahun | 17.943 |
| 6 | 19 – 24 tahun | 33.677 |
| Jumlah Penduduk Usia sekolah | | 166.580 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Cakil, 2013

Kondisi Sarana dan Prasarana SKPD.

Kondisi Sarana dan Prasarana yang digunakan Dinas Pendidikan adalah Cukup. Nilai sarana prasarana (Asset) Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang digunakan sebesar Rp. 447.847.348.739 terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan irigasi dan jaringan, asset tetap lainnya, konstruksi.

Tabel 2.18
Rekapitulasi Barang Inventaris Dinas Pendidikan Kabupaten Tahun
2013

| No. | Nama Bidang Barang | Jumlah Barang | Jumlah Harga |
|-----|-----------------------------|---------------|-----------------|
| 1 | Tanah | 59 | 5.706.075.775 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 46.850 | 71.403.551.553 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 2.068 | 333.846.414.218 |
| 4 | Jalan Irigasi dan Jaringan | 33 | 439.585.642 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 162.353 | 36.451.721.551 |
| 6 | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 211.363 | 447.847.348.739 |

Asset Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo tersebut meliputi seluruh kekayaan Pemerintah Daerah yang berada di Lingkungan SKPD Dinas Pendidikan, 12 UPTD Paud dan Dikdas, UPTS SKB, dan Sekolah Negeri dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK Negeri.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.

Tantangan yang dihadapi Dinas Pendidikan dalam mencapai tujuannya berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya meliputi :

1. Belum meratanya kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi
2. Belum terpenuhinya standar minimal dan jenis pendidikan guru.
3. Kemampuan akademik dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang.
4. Distribusi tenaga pendidik dan kependidikan belum merata sesuai kompetensinya.
5. Peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun non formal belum optimal.
6. Lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah belum optimal.
7. Sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan belum memadai.

Adapun peluang yang dimiliki Dinas Pendidikan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran meliputi :

1. Tersedianya lembaga pendidikan di seluruh wilayah Kabupaten Kulon Progo baik formal maupun non formal.
2. Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di setiap lembaga pendidikan baik jenjang TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
3. Tersedianya sarana prasarana pelayanan pendidikan di setiap lembaga pendidikan baik jenjang TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
4. Adanya pendidikan dan pelatihan peningkatan kemampuan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dari Pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan.
5. Adanya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun non formal
6. Tersedianya dukungan dana penyelenggaraan pendidikan dari Pemerintah maupun Pemerintah Daerah.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

a. Visi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta menjawab tantangan lingkungan strategis yang dihadapi tersebut di atas, Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo mempunyai visi sebagai berikut:

**TERWUJUDNYA PELAYANAN PENDIDIKAN YANG PRIMA DI
KULON PROGO BERDASARKAN BUDAYA DAN SUMBER DAYA
LOKAL UNTUK MENJADIKAN MANUSIA BERIMAN, TAQWA DAN
UNGGUL DI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL**

b. Misi

Sejalan dengan visi di atas, maka misi Dinas Pendidikan :

1. Meningkatkan pelayanan dan pemerataan PAUD .
2. Meningkatkan Mutu Wajar Dikdas .
3. Menuntaskan Wajar 12 Tahun.
4. Meningkatkan Tata Kelola dan Transparansi Pengelolaan Dinas Pendidikan dan satuan Pendidikan.
5. Meningkatkan Mutu dan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Meningkatkan Penguasaan, Pemanfaatan, dan Pengembangan Iptek.
7. Meningkatkan Pemanfaatan Budaya dan Sumber Daya Lokal.
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sarpras.
9. Meningkatkan kualitas Pembelajaran.
10. Meningkatkan pelayanan pendidikan khusus.
11. Meningkatkan Disiplin, Budi Pekerti, Iman dan Taqwa.
12. Merintis ISO 9004:2000 di Dinas Pendidikan dan pengembangan ISO 9001 : 2008 di satuan Pendidikan.
13. Meningkatkan Pendidikan dasar dan menengah berstandar nasional dan internasional yang berbasis keunggulan lokal.

14. Meningkatkan kualitas lulusan pada jenjang pendidikan menengah untuk memasuki pendidikan tinggi dan atau dunia kerja.
15. Meningkatkan dan mengembangkan pusat kegiatan belajar masyarakat dan pusat pendidikan keterampilan masyarakat.
16. Meningkatkan dan mengembangkan minat, bakat dan prestasi pelajar.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan.

Berdasarkan visi dan misi Dinas Pendidikan, maka tujuan dan sasaran penyelenggaraan pendidikan yang hendak dicapai oleh Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo tertuang dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD Dinas Pendidikan

| Tujuan | Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Target Kinerja sasaran pada tahun | | | | | |
|---|--|-------------------|--|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | |
| Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia | Meningkatnya tingkat pendidikan dan ketrampilan penduduk | 1 | Cakupan layanan PAUD dan Non Formal | % | 53,38 | 50,37 | 50,99 | 51,10 | 51,20 |
| | | 2 | Capaian kinerja akses/pemerataan pendidikan dasar | % | 80,83 | 81,70 | 85,13 | 88,88 | 93,17 |
| | | 3 | Capaian kinerja akses/pemerataan pendidikan menengah | % | 95,66 | 93,95 | 93,84 | 95,11 | 95,95 |
| | | 4 | Capaian kinerja peningkatan mutu Guru | % | 73,25 | 77,88 | 78,12 | 79,88 | 81,87 |
| | | 5 | Capaian kinerja peningkatan mutu pendidikan | % | 93,67 | 93,80 | 93,97 | 94,12 | 94,43 |
| | | 6 | Capaian kinerja pendidikan non formal | % | 69,83 | 79,52 | 80,51 | 81,04 | 81,57 |
| | | 7 | Capaian peran serta pelajar | % | 74,99 | 79,14 | 81,77 | 85,57 | 86,13 |

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo, 2013

Tujuan dan sasaran penyelenggaraan pendidikan Tahun 2011 – 2013 berisi capaian kinerja tujuan dan sasaran yang telah dicapai pada tahun yang bersangkutan Adapun tujuan dan sasaran tahun 2014 – 2016 berisi target kinerja utama yang akan dicapai tahun berjalan dan yang akan datang.

4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan

A. Strategi :

Peningkatan jenjang dan kualitas pendidikan serta ketrampilan penduduk untuk pengembangan sumber daya lokal di Kabupaten Kulon Progo dilakukan dengan strategi sebagai berikut :

1. Memanfaatkan fungsi Dinas Pendidikan sebagai institusi penyedia layanan pendidikan bagi satuan pendidikan dan masyarakat luas
2. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi peningkatan mutu dan kemajuan pendidikan
3. Memanfaatkan pendidikan karakter sebagai fungsi pelestarian nilai-nilai kebangsaan/nasionalisme
4. Memanfaatkan terbitan buku-buku pustaka sebagai pendukung proses belajar mengajar di satuan pendidikan maupun lembaga-lembaga pendidikan non formal.
5. Mengupayakan terbangunnya gedung Dinas Pendidikan, UPTD PAUD dan DIKDAS, dan UPTD SKB yang representatif
6. Memanfaatkan fungsi Dinas Pendidikan sebagai pembina dan pengembangan pendidikan.

B. Kebijakan :

Kebijakan Pendidikan Kabupaten Kulon Progo diarahkan dan ditetapkan dalam upaya peningkatan kualitas akses dan mutu pendidikan dengan rincian kebijakan sebagai berikut :

| No. | Kebijakan Pendidikan |
|-----|---|
| 1. | Peningkatan kualitas lulusan di jenjang dan jalur pendidikan : SD/MI |
| 2. | Peningkatan kualitas lulusan di jenjang dan jalur pendidikan : SMP/MTs |
| 3. | Peningkatan kualitas lulusan di jenjang dan jalur pendidikan : SMA/MA dan SMK |
| 4. | Peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan SD/MI kepada seluruh masyarakat dalam suasana lingkungan yang kondusif |
| 5. | Peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan SMP/MTs kepada seluruh masyarakat dalam suasana lingkungan yang kondusif |
| 6. | Peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan SMA/MA/SMK kepada |

| | |
|----|---|
| | seluruh masyarakat dalam suasana lingkungan yang kondusif |
| 7. | Peningkatan melek huruf masyarakat |
| 8. | Peningkatan kualitas pendidikan dan ketrampilan pendidikan non formal |

Tabel 4.2

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Pendidikan

| | |
|--|--|
| | <p>Visi :</p> <p>Terwujudnya pelayanan pendidikan yang prima di Kulon Progo berdasarkan budaya dan sumber daya lokal untuk menjadikan manusia beriman, taqwa, dan unggul di tingkat Nasional dan Internasional.</p> |
| | <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelayanan dan pemerataan PAUD . 2. Meningkatkan Mutu Wajar Dikdas . 3. Menuntaskan Wajar Dikdas 9 Tahun dan Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun 4. Meningkatkan Tata Kelola dan Transparansi Pengelolaan Dinas Pendidikan dan satuan Pendidikan. 5. Meningkatkan Mutu dan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 6. Meningkatkan Penguasaan, Pemanfaatan,dan Pengembangan Iptek. 7. Meningkatkan Pemanfaatan Budaya dan Sumber Daya Lokal. 8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sarpras. 9. Meningkatkan kualitas Pembelajaran. 10. Meningkatkan pelayanan pendidikan khusus. 11. Meningkatkan Disiplin, Budi Pekerti, Iman dan Taqwa. 12. Merintis ISO 9004:2000 di Dinas Pendidikan dan pengembangan ISO 9001 : 2000 di satuan Pendidikan. 13. Meningkatkan Pendidikan dasar dan menengah berstandar nasional dan internasional yang berbasis keunggulan lokal. 14. Meningkatkan kualitas lulusan pada jenjang pendidikan menengah untuk memasuki pendidikan tinggi dan atau dunia kerja. 15. Meningkatkan dan mengembangkan pusat kegiatan belajar masyarakat dan pusat pendidikan keterampilan masyarakat. 16. Meningkatkan dan mengembangkan minat, bakat dan prestasi pelajar. |

| | Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
|----|---|--|---|--|
| 1. | Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia | 1.Meningkatnya tingkat pendidikan dan ketrampilan penduduk | <p>1. Peningkatan jenjang dan kualitas pendidikan serta ketrampilan penduduk untuk pengembangan sumber daya lokal</p> <p>a. Memanfaatkan fungsi Dinas Pendidikan sebagai institusi penyedia layanan pendidikan bagi satuan pendidikan dan masyarakat luas</p> <p>b. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi peningkatan mutu dan kemajuan pendidikan</p> <p>c. Memanfaatkan pendidikan karakter sebagai fungsi pelestarian nilai-nilai kebangsaan/nasionalisme</p> <p>d. Memanfaatkan terbitan buku-buku pustaka sebagai pendukung proses belajar mengajar di satuan pendidikan maupun lembaga-lembaga pendidikan non formal.</p> <p>e. Mengupayakan terbangunnya gedung Dinas Pendidikan, UPTD PAUD dan DIKDAS, dan UPTD SKB yang representatif</p> <p>f. Memanfaatkan fungsi Dinas Pendidikan sebagai pembina dan pengembangan pendidikan.</p> | <p>1. Peningkatan mutu pendidikan.</p> <p>a. Peningkatan kualitas lulusan di jenjang dan jalur pendidikan : SD/MI</p> <p>b. Peningkatan kualitas lulusan di jenjang dan jalur pendidikan : SMP/MTs</p> <p>c. Peningkatan kualitas lulusan di jenjang dan jalur pendidikan : SMA/MA dan SMK</p> <p>d. Peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan SD/MI kepada seluruh masyarakat dalam suasana lingkungan yang kondusif</p> <p>e. Peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan SMP/MTs kepada seluruh masyarakat dalam suasana lingkungan yang kondusif</p> <p>f. Peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan SMA/MA/SMK kepada seluruh masyarakat dalam suasana lingkungan yang kondusif</p> <p>g. Peningkatan melek huruf masyarakat</p> <p>h. Peningkatan kualitas pendidikan dan ketrampilan pendidikan non formal</p> |

BAB IV

PERMASALAHAN

A. Urusan Pendidikan

1. Belum meratanya kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi.
2. Belum terpenuhinya standar minimal dan jenis pendidikan sebagai guru.
3. Kurang optimalisasi kemampuan akademik dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Kurang meratanya distribusi tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Belum optimalnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun non formal.
6. Kurangnya optimalisasi dan kualitas lembaga pendidik yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah.
7. Belum optimalnya penyelenggaraan PAUD
8. Kurangnya sarana dan prasarana penyelenggaraan PAUD

BAB V

KEBIJAKAN

A. Urusan Pendidikan

1. Dengan pemerataan dan perluasan pendidikan pada semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan serta memberikan pendidikan gratis bagi sekolah dasar
2. Peningkatan Sumber daya manusia dan manajemen penyelenggaraan pendidikan terutama untuk pendidik dan tenaga pendidik baik formal maupun non formal.
3. Peningkatan mutu akademik dengan memberikan biasiswa dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Mengoptimalkan penempatan pendidik dan tenaga pendidik pada jenjang, jalur dan jenis sekolah yang sesuai, dan adanya pendataan pendidik baik formal maupun non formal.
5. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun non formal
6. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan mengupayakan suadaya dari masyarakat.
7. Mengoptimalkan penyelenggaraan PAUD baik formal maupun non formal
8. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan PAUD baik paud formal maupun paud non formal

BAB VI PENUTUP

Demikian Profil Data Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011 agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak yang berkepentingan dengan

Wates, Desember 2013
A.n. Kepala Dinas
Sekretaris

Nurhadi, SE
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP.19580817 198303 1 024